

**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA 9 NEGARA ANGGOTA
ORGANISASI KERJASAMA ISLAM”**



TESIS

OLEH:

RISVIYALDI

NIM: 17208011001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA 9 NEGARA ANGGOTA
ORGANISASI KERJASAMA ISLAM”**



TESIS

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister
dalam Ilmu Ekonomi Islam**

OLEH:

RISVIYALDI

NIM: 17208011001

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-873/Un.02/DEB/PP.00.9/09/2019

Tugas Akhir dengan judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA 9 NEGARA
ANGGOTA ORGANISASI KERJASAMA ISLAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RISVIYALDI, S.E.
Nomor Induk Mahasiswa : 17208011001
Telah diujikan pada : Rabu, 28 Agustus 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Sunaryati, S.E., M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.
NIP. 19641112 199203 1 006

Yogyakarta, 20 September 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Risviyaldi

Kepada:

**Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Risviyaldi

NIM : 17208011001

Judul Tesis : **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia 9 Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 7 Agustus 2019
Pembimbing,

Dr. Sunarwati, S.E., M.Si.
NIP: 19751111 200212 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risviyaldi

NIM : 17208011001

Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia 9 Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 7 Agustus 2019

Penyusun



RISVIYALDI

NIM: 17208011001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risviyaldi
NIM : 17208011001
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis


demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia 9 Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 7 Agustus 2019
Yang menyatakan


(Risviyaldi)

HALAMAN MOTTO

**“Cita-cita tidak bisa dicapai
tanpa kedisiplinan”**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tugas akhir ini saya persembahkan

untuk kedua orang tua tercinta,

Ripa'i dan Salehah

serta almamater saya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fā'	f	ef

ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	we
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

C. Tā' Marbūṭah

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	'illah
كرمة لأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---◌---	<i>Fatḥah</i>	Ditulis	<i>A</i>
---◌---	<i>Kasrah</i>	Ditulis	<i>i</i>
---◌---	<i>Ḍammah</i>	Ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	<i>Fatḥah</i>	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	<i>Ḍammah</i>	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fatḥah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Ā</i>
2. Fatḥah + yā' mati تَنْسَى	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	Ditulis	<i>ā</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُوض	Ditulis	<i>tansā</i>
	Ditulis	<i>ī</i>
	Ditulis	<i>karīm</i>
	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fatḥah + yā' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai</i>
2. Fatḥah + wāwu mati قَوْل	Ditulis	<i>bainakum</i>
	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لإنشكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samaā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam rangkaian kalimat

نوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum. Wr. Wb.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT Yang telah melimpahkan rahmat-Nya serta karunia-Nya kepada hamba-Nya terlebih lagi kepada penyusun sehingga bisa menyelesaikan penelitian tugas akhir ini dengan baik dan dan waktu yang tepat. Selanjutnya shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa wahyu dan kalam Tuhan demi memperbaiki dan menyempurnakan akhlak umat manusia sehingga turut mengubah peradaban yang awalnya jahiliyyah menjadi peradaban yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penelitian tesis ini merupakan tugas akhir dari Program Studi Magister Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Seiring dengan selesainya penelitian tugas akhir ini penyusun mengucapkan syukur kepada Allah SWT dan juga terima kasih kepada seluruh pihak yang telah turut membantu dan terlibat dalam penelitian ini. Segala proses dalam penyusunan tesis ini telah menemui berbagai macam rintangan dan hambatan yang membuat penyusun harus mengeluarkan waktu, pikiran, tenaga, serta dana yang ekstra demi selesainya tugas akhir ini. Kemudian penyusun mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph. D, selaku rektor dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dosen Penasihat Akademik dan Ketua Prodi Magister Ekonomi Syari'ah.
4. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberi masukan terbaiknya kepada penyusun selama ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Magister Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengajarkan penyusun akan ilmu-ilmu yang bermanfaat.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ripa'i, S. Pd., dan Ibu Salehah yang selalu memberi motivasi dan semangat kepada penyusun dalam penelitian tesis ini.
7. Teman-teman seperjuangan di kelas Magister Ekonomi Syari'ah B angkatan 2017 yang telah sama-sama berjuang dengan penyusun.
8. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga apa yang telah diberikan dapat menjadi amal dan ladang pahala yang akan dibalas oleh Allah SWT, dan semoga penelitian tesis ini bisa bermanfaat kepada penyusun khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Agustus 2019
Penyusun,

RISVIYALDI
NIM: 17208011001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat	12
D. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	15
1. Ekonomi Pembangunan	15
2. Indeks Pembangunan Manusia	18
3. Belanja Pemereintah Bidang Kesehatan	23
4. Belanja Bidang Infrastruktur	28
5. Pendapatan per Kapita	30
6. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	33
7. Pembangunan Manusia dalam Pandangan Islam	34
8. Belanja Pemerintah dalam Pandangan Islam	42
9. Pendapatan dalam Pandangan Islam	45
B. Penelitian Terdahulu	47
C. Pengembangan Hipotesis	56
D. Kerangka Pemikiran	59
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	60
B. Jenis dan Sumber Data	61
C. Definisi Operasional Variabel	61
1. Indeks Pembangunan Manusia	61

2. Belanja Pemerintah untuk Kesehatan	61
3. Belanja Pemerintah untuk Infrastruktur	61
4. Pendapatan Nasional per Kapita	62
5. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	62
D. Metode Analisis	62
E. Model Regresi Data Panel	65
1. Model Estimasi Common Effect	65
2. Model Estimasi Fixed Effect	67
3. Model Estimasi Random Effect	68
F. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel	69
G. Estimasi Model	70
H. Uji Hipotesis	70
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Organisasi Kerjasama Islam (OKI)	73
B. Profil 9 Negara Anggota OKI Objek Penelitian	74
C. Analisis Statistik Deskriptif	83
D. Pemilihan Teknik Estimasi Data Panel	86
1. Uji Chow	86
2. Uji Hausman	87
E. Hasil Estimasi Fixed Effect	88
F. Pengujian Hipotesis	90
1. Uji Simultan (Uji F)	90
2. Uji Parsial (Uji t)	91
3. Koefisien Determinasi (R^2)	93
G. Pembahasan Hasil Penelitian	93
H. Hasil Penelitian dalam Pandangan Islam	99
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	104
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

1.1 Data IPM 57 Negara Anggota OKI	7
1.2 Data PDB 17 Negara Anggota OKI	8
2.1 Indikator pembentuk dimensi pembangunan	40
2.2 Kesejahteraan menyeluruh dan indikatornya	41
2.3 Penelitian Terdahulu	52
4.1 Hasil Analisis Deskriptif	84
4.2 Hasil Uji Chow	87
4.3 Hasil Uji Hausman	88
4.4 Hasil Estimasi Fixed Effect	88
4.5 Hasil Uji F	91
4.6 Hasil R-squared dan Adjusted R-square	93

DAFTAR GAMBAR

1.1 Perbandingan tingkat IPM antar negara anggota OKI	9
2.1 Konsep IPM UNDP	23
2.2 Konsep <i>Islamic Human Development Index</i> (I-HDI)	41
2.2 Kerangka Pemikiran	59
3.1 Daerah Kritis dan Penerimaan untuk Hipotesis Uji F	71
3.2 Daerah Kritis dan Penerimaan untuk Hipotesis Uji t	71
4.1 Belanja Kesehatan 9 Negara Anggota OKI	95
4.2 Belanja Infrastruktur 9 Negara Anggota OKI	97
4.3 Pendapatan per Kapita 9 Negara Anggota OKI	98
4.4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja 9 Negara Anggota OKI	99



DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Penelitian
2. Statistik Deskriptif
3. Common Effect Model
4. Fixed Effect Model
5. Uji Chow
6. Random Effect Model
7. Uji Hausman
8. Curriculum Vitae



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh variabel independen yakni belanja kesehatan, belanja infrastruktur, pendapatan per kapita, dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap Indeks Pembangunan Manusia di 9 negara anggota Organisasi Kerjasama Islam, baik secara parsial maupun simultan. Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel (*pooled data regression analysis*), dengan menggunakan data dari 9 negara anggota OKI yaitu: Mesir, Indonesia, Maroko, Bangladesh, Pakistan, Nigeria, Senegal, Pantai Gading, dan Ethiopia. Data waktu yang digunakan adalah dari tahun 2010 sampai dengan 2016.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) variabel belanja kesehatan berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien 0,041, (2) belanja infrastruktur berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien 0,01, (3) dan pendapatan per kapita berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien 1,06. Sedangkan untuk variabel tingkat partisipasi angkatan kerja tidak memiliki pengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa dari seluruh variabel independen hanya satu yang tidak berpengaruh yaitu tingkat partisipasi angkatan kerja. Hal itu disebabkan oleh kurang tersedianya lapangan kerja pada negara-negara tersebut.

Kata kunci: indeks pembangunan manusia, kesehatan, infrastruktur, pendapatan, angkatan kerja.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to analyze how is the influence of independent variables namely health expenditure, infrastructure expenditure, income per capita, and the level of labor force participation on Human Development Index in 9 member countries of the Organization of Islamic Cooperation, both partially and simultaneously. The analysis method used in this research is panel data regression (pooled data regression analysis), using data from 9 OIC member countries namely: Egypt, Indonesia, Morocco, Bangladesh, Pakistan, Nigeria, Senegal, Ivory Coast, and Ethiopia. The time data used is from 2010 to 2016.

The results of this study indicate that: (1) the health expenditure variable has a positive and significant effect with a coefficient of 0.041, (2) infrastructure expenditure has a positive and significant effect with a coefficient of 0.01, (3) and income per capita has a positive and significant effect with a coefficient of 1.06. Whereas the variable labor force participation rate has no influence on Human Development Index. The conclusion of this research is that all the independent variables only one has no effect, namely the labor force participation rate. That was caused by lack of availability of employment in these countries.

Keywords: human development index, health, infrastructure, income, labor force.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pembangunan adalah sebuah proses multidimensi yang mencakup beberapa perubahan penting dalam fondasi sosial, sikap dalam masyarakat dan lembaga nasional selain terus mempercepat pertumbuhan ekonomi sambil menghilangkan ketidaksetaraan pendapatan dan mengurangi kemiskinan (Todaro dan Smith, 2006: 22). Prospek ekonomi baru berpikir bahwa pertumbuhan ekonomi saja tidak dapat menjadi tujuan utama pembangunan. Maka dari itu perlu diperhatikan pula mengenai persoalan ketimpangan pendapatan, pengentasan kemiskinan, dan penyediaan lapangan kerja dalam konteks perekonomian yang terus berkembang. Menurut dari perkataan Kuncoro (2005) bahwa salah satu faktor yang menyebabkan keterbelakangan dan pencegah dalam pembangunan suatu negara adalah tingkat kemiskinan yang tinggi.

Dunia telah menyaksikan perubahan tolak ukur pembangunan sejak tiga dekade yang lalu setelah adanya perubahan mendalam dalam persepsi dan definisi pembangunan itu sendiri. Konsep pembangunan telah menjadi diskusi yang rumit dan tidak tertutup dalam ekonomi sekuler. Akan lebih mudah untuk mengatakan apa itu pembangunan, bukan untuk menjelaskan apa sebenarnya pembangunan itu (Meier, 2000: 5-6). Namun, secara umum definisi pembangunan yang sederhana dan ketat telah dimodifikasi oleh definisi yang lebih komprehensif, multidimensi, dan fleksibel.

Pembahasan tentang pembangunan bukan hanya tentang pertumbuhan pendapatan per kapita saja. Pembangunan adalah hal multidimensi yang mencakup berbagai aspek masyarakat, seperti ekonomi, sosial, politik, hukum, dan keamanan. Pembangunan ekonomi sebagai proses meningkatkan pendapatan riil per kapita disertai dengan perubahan dan peningkatan pertumbuhan sistem kelembagaan dengan perubahan. Karena itu, dalam mengukur pembangunan ekonomi, tidak cukup hanya berbicara pertumbuhan PDB per kapita.

Sebaliknya, hal tersebut juga akan membahas masalah perubahan struktur sosial, sistem kelembagaan, perubahan sikap dan perilaku masyarakat yang juga menjadi elemen penting dalam pembangunan ekonomi. Sarkar (2012) mengatakan bahwa pembangunan manusia adalah salah satu pertimbangan utama tingkat pembangunan suatu negara. Pengembangan manusia jelas tentang memperbesar pilihan orang dengan sumber daya alam bersama.

Sebelum tahun 1970-an, pembangunan ekonomi pada umumnya dievaluasi dalam hal produk nasional bruto (PNB) dan pendapatan per kapita, yang berdiri sendiri sebagai standar akhir dari kemajuan dan kemakmuran nasional. Menurut pendekatan ini, pembangunan berarti kapasitas ekonomi nasional, untuk menghasilkan dan mempertahankan peningkatan tahunan dalam produk nasional bruto (PNB) dengan tingkat kemungkinan 5% hingga 7% atau lebih (Todaro, 2000: 64). Tersirat dalam analisis ini adalah gagasan tentang utilitas dan hubungan positifnya terhadap pendapatan. Oleh karena itu, dominasi PNB dan pendapatan per kapita sebagai indikator pembangunan ekonomi mulai usang, khususnya selama tahun 1970-an dan setelah itu beberapa pendekatan alternatif mulai bermunculan.

Melanjutkan dari pendekatan di atas, pertumbuhan ekonomi dan tingkat pertumbuhan PNB per kapita menjadi fokus dan tujuan utama pembangunan. Masalah kemiskinan dan ketidaksetaraan diabaikan, dengan asumsi bahwa PNB per kapita semua orang meningkat dan menjadi lebih baik. Bukti yang bertentangan juga ditolak dengan jaminan bahwa manfaat dari pembangunan ekonomi akan, selalu merata pada semua orang. Kuznets (1955) menyatakan hipotesisnya di mana distribusi pendapatan cenderung memburuk pada tahap awal pembangunan tetapi meningkat pada tahap akhir.

Selanjutnya, pandangan baru tentang pembangunan muncul. Organisasi internasional pun mengakui bahwa pembangunan manusia itu lebih dari sekedar pertumbuhan ekonomi dan merupakan fenomena multidimensi yang mencakup semua aspek kesejahteraan. Hal ini sebagian berasal dari karya Sen tentang keadilan sosial dan ketidaksetaraan (Sen, 1985: 87), yang mengilhami konsep baru dari pembangunan. Kemudian, pendekatan kemampuan Sen berkontribusi pada desain Indeks Pembangunan Manusia UNDP (IPM) pada tahun 1990, yang dimaksudkan sebagai indikator yang lebih komprehensif daripada pendapatan per kapita untuk membandingkan kesejahteraan negara.

Dengan adanya perubahan dalam persepsi dan definisi pembangunan, pengukuran pembangunan juga berubah. Indikator tunggal lama seperti pertumbuhan ekonomi atau PNB per kapita telah dianggap tidak memadai untuk mengukur kinerja pembangunan ekonomi. Upaya tersebut telah dilakukan pada tahun 1970-an untuk membuat indikator sosial ekonomi sebagai alternatif terhadap PDB per kapita, yang dikritik karena tidak menangkap aspek distribusi atau dimensi

sosial dan kesejahteraan manusia (Desai, 1991: 5). Sejak saat itu ada banyak upaya dilakukan untuk membuat indikator komposit lain yang dapat berfungsi sebagai pelengkap atau alternatif dari ukuran pembangunan lama. Sejumlah ekonom menguraikan penggabungan indikator sosial sebagai langkah alternatif pembangunan.

Pada tahun 1990, *United Nations Development Programme (UNDP)* mulai menerbitkan secara teratur beberapa indeks dalam *Human Development Report* tahunannya. Indeks pertama, dan mungkin yang paling populer adalah Indeks Pembangunan Manusia atau disingkat dengan IPM. IPM Ini menggabungkan tiga komponen atau dimensi dengan bobot yang sama: PDB per kapita, harapan hidup dan ukuran tingkat melek huruf. HDR sejak itu menampilkan konstruksi dan perbaikan dari waktu ke waktu terhadap IPM.

Pendekatan pembangunan manusia yang baru berupaya untuk menempatkan manusia kembali sebagai tujuan utama dari pembangunan (UNDP, 1996: 11). IPM pada dasarnya dirancang sebagai cara untuk menunjukkan tingkat pencapaian tujuan dari pendekatan ini. Ini adalah ringkasan, bukan ukuran komprehensif perkembangan manusia dan pencarian untuk perbaikan metodologis dan data lebih lanjut untuk IPM terus berlanjut (UNDP, 1996: 19).

Menurut laporan terakhir dari Bank Dunia (2018) disebutkan bahwa kemiskinan masih dirasakan oleh sekitar 10% dari total seluruh penduduk dunia atau 736 juta penduduk dunia masih hidup di bawah 1,90 Dollar AS per hari. Sebagian besar dari jumlah tersebut hidup dalam keadaan miskin yang

multidimensi. Kemiskinan multidimensi adalah keadaan dimana seseorang berada pada level pendidikan, kesehatan, dan standar hidup yang rendah. (UNDP, 2016: 37)

Dari total seluruh 91 negara berpenduduk miskin di dunia, terdapat 34 negara yang mengalami kemiskinan multidimensi adalah negara-negara dalam keanggotaan OKI atau Organisasi Kerjasama Islam. OKI adalah sebuah organisasi perkumpulan internasional yang terdiri dari bangsa-bangsa atau negara yang mayoritas berpenduduk muslim. Hal tersebut berarti bahwa kemiskinan masih menjadi salah satu masalah utama yang harus dihadapi oleh sebagian besar negara-negara anggota OKI. Padahal tujuan utama dari hadirnya ajaran Islam di dunia adalah untuk mendapatkan keberkahan dan kesejahteraan bagi umat manusia. (Umer Chapra, 2008: 2)

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat al-A'raf ayat 96:

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ¹

Dalam ayat tersebut di atas Allah telah menyatakan bahwa Dia akan menjamin bagi hamba Nya yang beriman dan bertaqwa akan keberkahan yang datangnya dari langit dan bumi. Keberkahan tersebut bisa saja berupa kecukupan dan kesejahteraan bagi umat muslim yang jika dikaitkan dengan istilah sekarang kita sebut dengan IPM atau Indeks Pembangunan Manusia.

Selanjutnya sesuai sabda dari Nabi Muhammad SAW:

¹ Artinya: “Jika penduduk negeri beriman dan bertaqwa, niscaya Kami membuka untuk mereka pintu keberkahan dari langit dan bumi.” (QS. Al-A'raf: 96)

وَأَيُّمَا أَهْلٌ عَرَصَتْ فِيهِمْ أَمْرٌ جَائِعٌ فَقَدْ بَرِنَتْ مِنْهُمْ ذِمَّةُ اللَّهِ تَعَالَى²

Dalam hadits ini dijelaskan bahwa sudah seharusnya bagi setiap manusia untuk saling tolong menolong kepada sesamanya. Apalagi bagi umat muslim diwajibkan untuk mengatasi kemiskinan dan kelaparan bagi warga masyarakat lain yang kekurangan. Akan menjadi suatu hal yang aneh jika di suatu negara yang mayoritas muslim tetapi masih banyak warganya yang belum mencukupi kesejahteraannya.

Seiring dengan konsep pembangunan manusia maka organisasi dari Perserikatan Bangsa-bangsa atau PBB telah menetapkan peringkat kinerja pembangunan manusia atas negara-negara ke dalam 4 kategori, yaitu: kelompok negara dengan IPM sangat tinggi yang dihitung dari poin 0,80 sampai 1, kelompok negara dengan IPM tinggi yang dihitung dari poin 0,70 sampai 0,79, kelompok negara dengan IPM sedang yang dihitung dari poin 0,60 sampai 0,69, dan yang terakhir adalah kelompok negara dengan IPM rendah yang dihitung dari poin 0 sampai kepada 0,59.

Menurut laporan dari UNDP Tahun 2018 tentang nilai IPM pada 57 negara anggota OKI terdapat 9 negara yang menduduki nilai IPM sangat tinggi, 14 negara dengan tingkat IPM tinggi, 12 negara dengan tingkat IPM sedang, dan 22 negara menduduki tingkat IPM yang rendah. Maka dapat terlihat bahwa dari kualitas

² Artinya: “Penduduk negeri manapun yang berada di pagi hari, sementara di tengah-tengah mereka ada seseorang yang kelaparan maka jaminan Allah telah lepas dari diri mereka.” (HR. Ahmad, al-Hakim dan Ibnu Abu Ya’la)

pembangunan manusia yang telah dicapai oleh 57 negara dalam Organisasi Kerjasama Islam (OKI) tersebut masih jauh dari kata unggul. Hal ini didasarkan atas pencapaian nilai IPM negara OKI yang menunjukkan bahwa sebagian besar dari negara-negara tersebut masih termasuk rendah dan menengah. Berikut adalah tingkat IPM dari 57 negara anggota OKI pada tahun 2018: (tabel 1.1).

Tabel 1.1: Data IPM 57 Negara Anggota OKI

No	Negara	IPM 2018	No	Negara	IPM 2018
SANGAT TINGGI			29	Maroko	0,667
1	Uni Emirat Arab	0,863	30	Guyana	0,654
2	Qatar	0,856	31	Tajikistan	0,650
3	Brunei Darussalam	0,853	32	Bangladesh	0,608
4	Arab Saudi	0,853	33	Guinea Khatulistiwa	0,591
5	Bahrain	0,846	34	Pakistan	0,562
6	Oman	0,821	35	Kamerun	0,556
7	Kuwait	0,803	RENDAH		
8	Malaysia	0,802	36	Syiria	0,536
9	Kazakhstan	0,800	37	Nigeria	0,532
TINGGI			38	Mauritania	0,520
10	Iran	0,798	39	Uganda	0,516
11	Turki	0,791	40	Senegal	0,505
12	Albania	0,785	41	Komoro	0,503
13	Azerbaijan	0,757	42	Togo	0,503
14	Lebanon	0,757	43	Sudan	0,502
15	Aljazair	0,754	44	Afghanistan	0,498
16	Yordania	0,735	45	Pantai Gading	0,492
17	Tunisia	0,735	46	Djibouti	0,476
18	Suriname	0,720	47	Ethiopia	0,463
19	Maladewa	0,717	48	Gambia	0,460
20	Uzbekistan	0,710	49	Guinea	0,459
21	Libya	0,706	50	GuineaBissau	0,455

22	Turkmenistan	0,706	51	Yaman	0,452
23	Gabon	0,702	52	Mozambik	0,437
SEDANG					
24	Mesir	0,696	53	Mali	0,427
25	Indonesia	0,694	54	Sierra Leone	0,419
26	Palestina	0,686	55	Chad	0,404
27	Iraq	0,685	56	Sudan Selatan	0,388
28	Kyrgyzstan	0,672	57	Niger	0,354

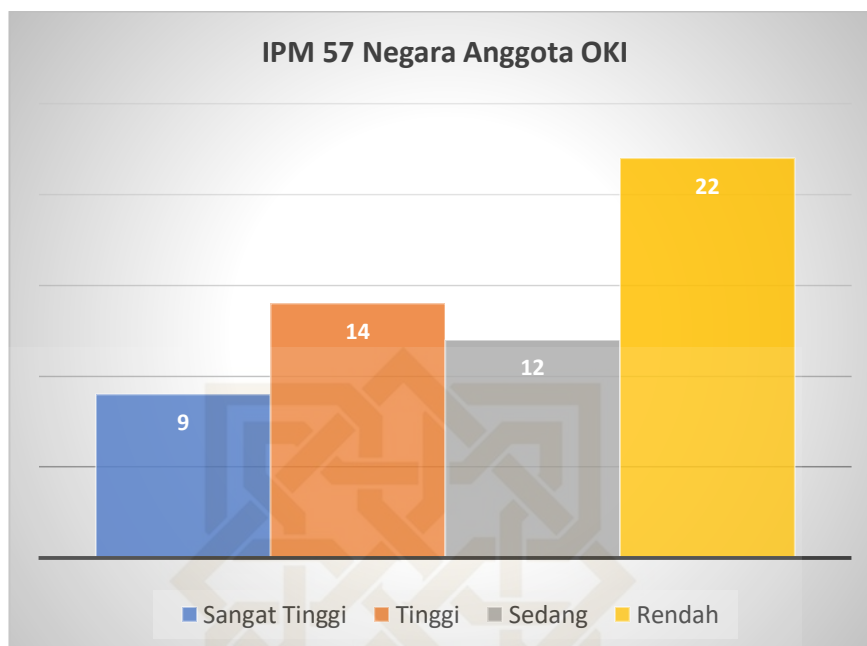
Sumber: <http://hdr.undp.org/en/composite/HDI> (UNDP 2018)

Dari keseluruhan negara anggota OKI tersebut terdapat 17 negara yang telah mencapai Produk Domestik Bruto (PDB) lebih dari 100 miliar dolar AS pada tahun 2017. Angka tersebut menunjukkan besarnya kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh penduduk 17 negara tersebut. Berikut data PDB dari negara anggota OKI yang telah mencapai PDB di atas 100 miliar dolar AS :

Tabel 1.2: Data PDB 17 negara anggota OKI

No	Negara	PDB 2017 (Dolar AS)	No	Negara	PDB 2017 (Dolar AS)
1	Indonesia	1.015.539.017.537	10	Mesir	235.369.129.338
2	Turki	851.549.299.635	11	Iraq	192.060.810.811
3	Arab Saudi	686.738.400.000	12	Aljazair	167.555.280.113
4	Iran	454.012.768.724	13	Qatar	166.928.571.429
5	Uni Emirate Arab	382.575.085.092	14	Kazakhstan	162.886.867.832
6	Nigeria	375.745.486.521	15	Kuwait	120.126.277.613
7	Malaysia	314.710.259.511	16	Sudan	117.487.857.143
8	Pakistan	304.951.818.494	17	Maroko	109.708.728.849
9	Bangladesh	249.723.862.487			

Sumber: World Bank (data diolah)



Gambar 1.1: Perbandingan tingkat IPM antar negara anggota OKI

Sumber: data sekunder, data diolah 2018

Dari data perbandingan di atas dapat kita lihat ketimpangan yang cukup jauh antara negara yang telah mencapai tingkat kesejahteraan yang cukup dengan yang belum. Dari 57 negara yang berada di dalam Organisasi Kerjasama Islam ini hanya 23 negara yang sudah menduduki IPM tinggi dan sangat tinggi. Sedangkan sisanya yaitu 34 negara masih berada pada tingkat sedang dan rendah atau belum mencapai kata sejahtera. Itu artinya ketimpangan antara negara yang telah sejahtera dan belum sejahtera adalah sebesar 40,35% dan 59,64%.

Pada tabel 1.2 kita lihat terdapat 17 negara yang telah mencapai PDB di atas 100 miliar dolar AS, akan tetapi dari 17 negara tersebut ada beberapa negara yang tingkat IPM-nya masih di bawah standar. Dari negara-negara tersebut ada yang masih berada di level sedang bahkan ada juga yang berada di level rendah. Negara-negara tersebut antara lain adalah: Indonesia, Nigeria, Pakistan, Bangladesh, Mesir,

Iraq, Sudan, dan Maroko. Kemudian ditambah pula dengan 3 negara yaitu Senegal, Pantai Gading dan Ethiopia. Dengan demikian tentu akan menjadi sebuah pertanyaan kenapa negara-negara tersebut masih belum mencapai tingkat kesejahteraan yang seharusnya dicapai.

Rendahnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di beberapa negara OKI yang lain pada dasarnya disebabkan karena rendahnya komponen-komponen pembentuk IPM yang telah dicapai selama ini, dan hal ini tidak lepas pula dari adanya peran pemerintah dalam mendukung peningkatan komponen IPM seperti angka harapan hidup (AHH) yang mempresentasikan dimensi umur panjang dan sehat, angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah mencerminkan output dari dimensi pengetahuan dan kemampuan daya beli masyarakat (pendapatan per kapita) untuk mengukur dimensi hidup layak.

Untuk pembangunan manusia dalam konteks negara Muslim, masalah yang paling mendasar dan terkait adalah elemen-elemen tata kelola yang terkait dengan cara menerjemahkan program ke dalam tindakan (efisiensi, transparansi, akuntabilitas), dan pendalaman berbagai model yang mendukung partisipasi dan pemberdayaan yang lebih aktif. Salah satu perangkat yang selama ini dapat digunakan oleh pemerintah adalah perangkat kebijakan fiskal. Instrumen kebijakan fiskal bisa mencakup alat untuk mengalokasikan dana atau anggaran pembangunan ke bidang yang terkait dengan fasilitas publik seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan lainnya.

Dengan latar belakang tersebut penulis melakukan penelitian mengenai pengaruh faktor belanja pemerintah bidang kesehatan, belanja bidang infrastruktur, pendapatan per kapita dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap tingkat Indeks Pembangunan Manusia pada beberapa negara anggota OKI yang masih berada pada tingkat IPM sedang dan rendah. Adapun judul penelitian yang akan dilakukan adalah: *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia 9 Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam”*

B. Rumusan Masalah

Rendahnya angka-angka indeks kualitas bangsa yang diterima negara-negara mayoritas muslim memancing pertanyaan besar apakah ini berarti gagalnya pembangunan ekonomi di negara-negara tersebut. Walaupun ada beberapa negara muslim yang telah berhasil dalam peningkatan kesejahteraan warganya, hal tersebut terlihat dari tingkat Indeks Pembangunan Manusia yang telah mencapai tingkat “sangat tinggi”.

Untuk dapat disebut sebagai negara dengan tingkat IPM sangat tinggi suatu negara harus mencapai nilai 0,8 ke atas. Keberhasilan yang telah dicapai oleh beberapa negara muslim tersebut bisa menjadi pendorong bagi negara-negara anggota OKI lainnya yang masih berada di bawah level kesejahteraan. Selanjutnya apa saja yang bisa ditiru dan diikuti oleh negara lain untuk mencapai ke level tersebut. Untuk mengurai peta permasalahan dan mengkaji faktor-faktor apa saja yang menjadi penentu dari penyebab beberapa negara anggota OKI masih berada pada level sedang dan rendah, maka dirumuskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh belanja pemerintah bidang kesehatan terhadap tingkat Indeks Pembangunan Manusia pada 9 negara anggota OKI?
2. Bagaimana pengaruh belanja infrastruktur terhadap tingkat Indeks Pembangunan Manusia pada 9 negara anggota OKI?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan per kapita setiap negara terhadap tingkat Indeks Pembangunan Manusia pada 9 negara anggota OKI?
4. Bagaimana pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap tingkat Indeks Pembangunan Manusia pada 9 negara anggota OKI?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh belanja pemerintah bidang kesehatan terhadap tingkat Indeks Pembangunan Manusia pada 9 negara anggota OKI.
- b. Menganalisis pengaruh belanja infrastruktur terhadap tingkat Indeks Pembangunan Manusia pada 9 negara anggota OKI.
- c. Menganalisis pengaruh pendapatan per kapita setiap negara terhadap tingkat Indeks Pembangunan Manusia pada 9 negara anggota OKI.
- d. Menganalisis pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap tingkat Indeks Pembangunan Manusia pada 9 negara anggota OKI.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan maupun sebagai informasi bagi para mahasiswa dan peneliti berikutnya yang ingin

mendalami bagaimana Indeks Pembangunan Manusia di beberapa negara anggota OKI. Selain itu juga kepada berbagai pihak dari negara-negara Muslim berkembang yang ingin meningkatkan level kesejahteraan warganya bisa menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan sebelum menentukan sebuah kebijakan bagi negaranya.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan tugas penelitian ini terbagi menjadi lima bab dan pada setiap bab terdiri dari beberapa sub bab dengan tujuan agar pembahasan dalam penelitian tugas akhir ini tersusun secara sistematis. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab pertama adalah bab pendahuluan yang akan membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah bab yang berisi tentang landasan teori yang akan membahas tentang indeks pembangunan manusia, belanja pemerintah di bidang kesehatan, belanja pemerintah di bidang infrastruktur, pendapatan per kapita, dan tingkat partisipasi angkatan kerja. Kemudian akan disajikan beberapa penelitian terdahulu, khususnya yang berkaitan dengan indeks pembangunan manusia oleh para peneliti sebelumnya.

Bab ketiga menjelaskan metodologi penelitian yang akan berisi penjelasan tentang gambaran objek penelitian, populasi dan penentuan sampel penelitian, data dan sumbernya, serta metode dan teknik analisis data.

Bab keempat adalah esensi dari penelitian yang dilakukan karena mencakup berbagai hasil analisis dari pengolahan data, baik analisis data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Penjelasan hasil penelitian ini dimulai dari analisis data, pemaparan hasil analisis, selanjutnya berisi tentang pembahasan hasil penelitian dari data yang diperoleh.

Bab kelima adalah bagian terakhir dan merupakan bab penutup yang menyajikan kesimpulan dalam rangka menjawab secara mendalam pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan pada bab pertama. Selain itu disajikan pula keterbatasan dan saran yang perlu dipertimbangkan untuk penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat IPM di 9 negara anggota OKI pada tahun 2010-2016 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengeluaran pemerintah berupa belanja di bidang kesehatan memiliki pengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di 9 negara anggota OKI.
2. Pengeluaran pemerintah berupa belanja di bidang infrastruktur memiliki pengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di 9 negara anggota OKI.
3. Pendapatan per kapita memiliki pengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di 9 negara anggota OKI.
4. Tingkat partisipasi angkatan kerja tidak memiliki pengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di 9 negara anggota OKI.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diberikan saran-saran terkait hal untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia pada 9 negara anggota Organisasi Kerjasama Islam sebagai berikut:

1. Tingkat IPM pada 9 negara anggota OKI yang menjadi objek penelitian masih tergolong kepada kelompok IPM sedang dan rendah sehingga diperlukan peningkatan upaya dalam mengimplementasikan kebijakan ekonomi dan non

ekonomi yang saling mendukung supaya tingkat IPM pada negara-negara tersebut bisa semakin menjadi baik dan akhirnya bisa juga meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

2. Dari hasil penelitian yang dilakukan didapat bahwa salah satu variabel yaitu partisipasi angkatan kerja tidak berpengaruh, maka pemerintah dari setiap negara anggota OKI tersebut harus berupaya meningkatkan tingkat partisipasi angkatan kerja agar bisa mendongkrak nilai IPM yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.
3. Salah satu upaya yang bisa dilakukan pemerintah adalah dengan menyediakan lapangan kerja yang banyak dan luas, sedikitnya lapangan kerja yang ada menyebabkan masyarakat tidak mendapatkan penghasilan yang tetap sehingga mempengaruhi daya belinya dan juga kesejahteraannya.
4. Setiap negara memiliki potensi kekayaan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berbeda-beda, maka dari itu pemerintahnya harus mampu mengoptimalkan sumber dayanya tersebut agar tercipta lapangan kerja dan pendapatan masing-masing penduduk bisa maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Asvi Warman. 2019. "Indonesia" dalam Encyclopedia Britannica <https://www.britannica.com/place/Indonesia> diakses 5 Agustus 2019.
- Ahmad, A. 2000. *Economic development in Islamic perspective revisited*. Leicester: Journal of the International Association for Islamic Economics and The Islamic Foundation.
- Aminu, Muhtari. 2014. *An Islamic Perspective on Human Development*. Birmingham: Islamic Relief Worldwide.
- Anto, MB Hendrie. 2009. *Introducing an Islamic Human Development Index (I-HDI) to Measure Development in OIC Countries*. Yogyakarta: FE UII.
- Arsyad, Lincolin. 2006. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Baghirzade, Narmina. 2012. *The Impact of Foreign Direct Investment on Human Development Index in Commonwealth of Independent States*". Eastern Mediterranean University.
- Becker, Gary S. 1994. *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis with Special Reference to Education*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Beine, Docquier, dan Rapoport. 2001. *Brain Drain Economic Growth: Theory and Evidence*. Amsterdam: Elsevier.
- Burki, Shahid Javed. 2019. "Pakistan" dalam Encyclopedia Britannica <https://www.britannica.com/place/Pakistan> diakses 5 Agustus 2019.
- Chapra, Umer. 2000. *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. Leicester: The Islamic Foundation.
- _____. 2008. *The Islamic Vision of Development in the Light of Maqashid Syariah*. Jeddah: Islamic Research and Training Institute Islamic Development Bank.
- Chan, C., Forwood, D., H. Roper, and C. Sayers. 2009. 'Public Infrastructure Financing: An International Perspective', Productivity Commission Staff Working Paper.
- Clark, Andrew. 2019. "Senegal" dalam Encyclopedia Britannica <https://www.britannica.com/place/Senegal> diakses 6 Agustus 2019.
- Desai, Meghnad. 1991. *Human Development: Concept and Measurement*. Amsterdam: Elsevier.
- Economics Times. 2019. "Definition of 'Labour Force Participation Rate'" dalam <https://economictimes.indiatimes.com/definition/labour-force-participation-rate> diakses 14 Agustus 2019.

- ESCAP and AITD (Economic and Social Commission for Asia and the Pacific and Asian Institute of Transport Development). 2003. *Evaluation of infrastructural interventions for rural poverty alleviation*. Bangkok: ESCAP.
- Feldmann, Maryann P. 2014. *The Logic of Economic Development: A Definition and Model for Investment*. California: Sage Publications.
- Fourie, J. 2006. *Economic infrastructure: a review of definitions, theory and empirics*. South African Journal of Economics vol (74). Economic Society of South Africa.
- GIHUB (Global Infrastructure Hub). 2019. "Forecasting Infrastructure Investment Needs and Gaps" dalam <https://outlook.gihub.org/> diakses 13 Maret 2019.
- Gujarati, D. N. 2013. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Haq, Mahboob Ul. 1976. *The Poverty Curtain-Choices for the Third World*. New York: Columbia University Press.
- _____. 2003. "The Birth of The Human Development Index" In Readings in Human Development, Oxford University Press.
- Hopwood, Derek. 2019. "Egypt" dalam Encyclopedia Britannica <https://www.britannica.com/place/Egypt> diakses 5 Agustus 2019.
- Husain, Syed Sajjad. 2019. "Bangladesh" dalam Encyclopedia Britannica <https://www.britannica.com/place/Bangladesh> diakses 5 Agustus 2019.
- Investopedia. 2019. "Per Capita Income" dalam <https://www.investopedia.com/terms/i/income-per-capita.asp> diakses 14 Agustus 2019.
- Iqbal, Munawwar., dan Tariqullah Khan. 2004. *Financing Public Expenditure: An Islamic Perspective*. Jeddah: IRTI IDB.
- Kenton, Will. 2019. "Labor Force Participation Rate" dalam <https://www.investopedia.com/terms/p/participationrate.asp> diakses 14 Agustus 2019.
- Khan, Mohammad A. Muqtedar. 1995. *The Philosophical Foundations of Islamic Political Economy*. The American Journal of Islamic Social Sciences, vol. 13, no. 3, pp. 389–400.
- Kinnunen, Jani. 2019. *Impact of Economic and Political Systems on Human Development Index: a Computational Evaluation*. International Conference.
- Kuhn, T. S. 2012. *The structure of scientific revolutions: 50th anniversary*. Ian Hacking (intro.) (4th ed.). Chicago: University of Chicago Press.
- Kuncoro, Mudrajad. 2005. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, Jakarta: Erlangga.
- Kuznets, Simon. 1955. *Economic Growth and Income Inequality*. American Economic Review. Tennessee: American Economic Association.
- Lawler, Nancy Ellen. 2019. "Côte d'Ivoire" dalam Encyclopedia Britannica <https://www.britannica.com/place/Cote-dIvoire> diakses 6 Agustus 2019.

- Lestari, Windya Wahyu. 2018. *Analysis Indicator of Factors Affecting Human Development Index*. Malang: Geosfera Indonesia.
- Leung, C. & Meisen, P. 2005. *How electricity consumption affects social and economic development*. California: GENI.
- Mangkoesoebroto, Guritno. 2011, *Ekonomi Publik Edisi Ketiga*, Yogyakarta: BPFE.
- Mankiw, N. G. 2003. *Teori Makro Ekonomi Terjemahan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mehretu, Assefa. 2019. "Ethiopia" dalam Encyclopedia Britannica <https://www.britannica.com/place/Ethiopia> diakses 6 Agustus 2019.
- Mehta, Pooja. 2019. Per Capita Income: Meaning & Limitations dalam Economic Discussion <http://www.economicdiscussion.net/economics-2/per-capita-income-meaning-limitations/2137> diakses 14 Agustus 2019.
- Meier, G.M. and Rauch, J.E. 2000. *Leading issues in economic development (7th Ed.)* New York: Oxford University Press.
- Miller, Susan Gilson. 2019. "Morocco" dalam Encyclopedia Britannica <https://www.britannica.com/place/Morocco> diakses 5 Agustus 2019.
- Mohamad, Goenawan Susatyo. 2019. "Indonesia" dalam Encyclopedia Britannica <https://www.britannica.com/place/Indonesia> diakses 5 Agustus 2019.
- Mylevaganam, Sivarajah. 2017. *The Analysis of Human Development Index (HDI) for Categorizing the Member States of the United Nations (UN)*. Open Journal of Applied Sciences.
- OIC (Organisation of Islamic Cooperation). 2019. "History of OIC" dalam https://www.oic-oci.org/page/?p_id=52&p_ref=26&lan=en diakses 5 Agustus 2019.
- Pahlevi, Merita. 2017. *"Impact of Governance and Government Expenditure on Human Development in Indonesia"*. Institute of Social Studies Erasmus.
- Požega, Željko. 2014. *"Analysis of The Development of Human Factors – The Impact of Human Capital on Realized and Expected Level of GDP Per Capita of The EU Countries"* Preliminary scientific communication.
- Ranis, G. dan F. Stewart. 2006. *Economic Growth and Human Development in Latin America*. Cepal No. 78. The UN Economic Commission for Latin America and the Caribbean (ECLAC).
- Razmi, Mohammad Javad. 2012. *Investigating the Effect of Government Health Expenditure on HDI in Iran*. Mashhad: Ferdowsi University.
- Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus. 2004. *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Sardak, Sergii. 2019. *The Influence of Global Intellectualization on Human Development*. Oles Honchar Dnipro National University.

- Schultz, Theodore, W. 1961. *Investment on Human Capital*. The American Economics Review.
- Sen, Amartya. 1985. *Commodities and Capabilities*. Amsterdam: North Holland.
- _____. 1999. *Development as freedom* edisi pertama. New York: Oxford University Pres.
- _____. 1999. *Economic Inequality*. New York: Oxford University Pres.
- Shah, Smith. 2016. *Determinants of Human Development Index: A Cross-Country Empirical Analysis*. Munich: MPRA.
- Siddiqui, M. Nejatullah. 1996. *Role of the State in the Economy: An Islamic Perspective*, Leicester: Islamic Foundation.
- _____. 1988. "The Guarantee of a Minimum Level of Living in an Islamic State". dalam *Distributive Justice and Need Fulfilment in an Islamic Economy*. ed Munawwar Iqbal. Leicester: Islamic Foundation
- Stanton, E, A. 2007. *The Human Development Indeks : A History*. Political Economy Reaserch Institute. Amherst: University of Massachusetts Amhesrt.
- Streeten, P.P. 1995. *Thinking about Development*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Kencana.
- Supranto. 2015. *Ekonometrika*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suroto. 1992. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Todaro, Michael, 2000, *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga Jilid 2*, Jakarta: Erlangga.
- Todaro, Michael dan Stephen C Smith, 2006, *Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga.
- Udo, Reuben Kenrick. 2019. "Nigeria" dalam Encyclopedia Britannica <https://www.britannica.com/place/Nigeria> diakses 6 Agustus 2019.
- UNDP (United Nations Development Programme). 1990. *Human Development Report 1990*. New York: Oxford University Press.
- _____. 1996. *Human Development Report 1996*. New York: Oxford University Press.
- _____. 2007. *Measuring Human Development: a Primer*. New York: Oxford University Press.
- _____. 2016. *Human Development Report 2016: Human Development for Everyone*. New York: The Lowe martin Group.

- UNDP (United Nations Development Programme). 2019. "Human Development Data (1990-2017)" dalam <https://hdr.undp.org/en/data> diakses 8 Februari 2019 .
- _____. 2019. "Human Development Index and its Component" dalam <http://hdr.undp.org/en/composite/HDI> diakses 13 Maret 2019.
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wikipedia. 2019. "Egypt" dalam <https://en.wikipedia.org/wiki/Egypt> diakses 5 Agustus 2019.
- _____. 2019. "Indonesia" dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia> diakses 5 Agustus 2019.
- _____. 2019. "Morocco" dalam <https://en.wikipedia.org/wiki/Morocco> diakses 5 Agustus 2019.
- _____. 2019. "Bangladesh" dalam <https://en.wikipedia.org/wiki/Bangladesh> diakses 5 Agustus 2019.
- _____. 2019. "Pakistan" dalam <https://en.wikipedia.org/wiki/Pakistan> diakses 5 Agustus 2019.
- _____. 2019. "Nigeria" dalam <https://en.wikipedia.org/wiki/Nigeria> diakses 6 Agustus 2019.
- _____. 2019. "Senegal" dalam <https://en.wikipedia.org/wiki/Senegal> diakses 6 Agustus 2019.
- _____. 2019. "Ivory Coast" dalam https://en.wikipedia.org/wiki/Ivory_Coast diakses 6 Agustus 2019.
- _____. 2019. "Ethiopia" dalam <https://en.wikipedia.org/wiki/Ethiopia> diakses 6 Agustus 2019.
- World Bank. 2019. "Health" dalam <https://data.worldbank.org/topic/health> diakses 8 Februari 2019.
- _____. 2019. "Infrastructure" dalam <https://data.worldbank.org/topic/infrastructure> diakses 13 Maret 2019.
- _____. 2019. "GNI per capita, PPP (current international \$)" dalam <https://data.worldbank.org/indicator/ny.gnp.pcap.pp.cd> diakses 13 Maret 2019.
- _____. 2019. "Labor Force, total" dalam <https://data.worldbank.org/indicator/sl.tlf.totl.in> diakses 13 Maret 2019.
- Yakunina. 2015. *Correlation Analysis ff The Components of The Human Development Index Across Countries*. Amsterdam: Elsevier.